

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM MELALUI APLIKASI BUKU WARUNG

Siti Aisyah¹, Afdillah Nur Aisyah Sinaga², Grace Amalia Tondang³, Shelvi Fadillah Harahap⁴

^{1), 2), 3), 4)} Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sejarah artikel
Diterima: 28 November 2022
Revised: 26 Desember 2022
Diterima: 03 Januari 2023

Email: aisyahafdillah284@gmail.com



Abstrak

UMKM mengalami kendala-kendala dalam usahanya salah satunya yaitu masalah pencatatan keuangan. Salah satu bisnis UMKM yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat berbasis teknologi ini adalah Lina Fashion. Metode pelaksanaan PKM Berbasis Teknologi dilakukan dengan cara langsung kepada UMKM. Waktu pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 05 Oktober sampai dengan 05 November tahun 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Desa Siujan-Ujan, Dusun III, Kec. Kotarih, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu: Tahap Perencanaan dan Observasi, pada tahap ini direncanakan pengabdian masyarakat menggunakan aplikasi Buku Warung. Observasi ditujukan kepada pelaku UMKM Lina Fashion. Hasil yang didapatkan dari pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan dengan baik menggunakan Buku Warung.

Kata kunci: UMKM; Pencatatan Keuangan; Teknologi

Abstract

MSMEs experience obstacles in their business, one of which is the problem of financial records. One of the MSME businesses targeted in this technology-based community service is Lina Fashion. The method for implementing Technology-Based PKM is carried out directly to MSMEs. The implementation time is from October 5 to November 5 2022. The place for this community service activity is in Siujan-Ujan Village, Dusun III, Kec. Kotareh, Kab. Serdang Bedagai, North Sumatra. the implementation of this service consists of five stages, namely: Planning and Observation Stage, at this stage community service is planned to use the Buku Warung application. Observations are aimed at Lina Fashion SMEs. The results obtained from simple bookkeeping training for MSME actors have gone well and smoothly and can improve abilities and skills in financial recording properly using the Buku Warung.

Keywords: MSME; Financial Records; Technology

1. PENDAHULUAN

Setiap UMKM atau pelaku bisnis perlu menyimpan pencatatan keuangan atau pembukuan bisnis nya yang akurat dan tepat waktu. Pencatatan keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM maka dari itu pencatatan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi setiap pelaku bisnis [1]. Umumnya, pelaku UMKM banyak yang tidak melakukan



Copyright (c) 2023 Siti Aisyah¹, Afdillah Nur Aisyah Sinaga², Grace Amalia Tondang³, Shelvi Fadillah Harahap⁴

Karya ini berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pencatatan keuangan dikarenakan banyaknya kesibukan akibat bisnis yang dijalankan, minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan [2].

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha mandiri yang dapat berdiri sendiri, bukan dari cabang perusahaan maupun anak perusahaan. Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) adalah suatu kategori usaha yang sangat banyak jumlahnya serta dapat menyokong percepatan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia. Bisnis UMKM ini termasuk kedalam sektor riil yang mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap adanya krisis ekonomi [3].

Kontribusi UMKM yang ada di Indonesia dalam 5 tahun terakhir terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan sebesar 57,8% menjadi 61% [4]. Hal ini menyebabkan UMKM menjadi penggerak dan penopang perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia mempunyai peredaran transaksi yang sangat cepat dan produk-produk UMKM pun cenderung berkaitan langsung dengan banyak kebutuhan manusia. UMKM juga berperan menyerap tenaga kerja, UMKM juga mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar yang mampu mengurangi angka pengangguran yang ada [5].

Beberapa UMKM masih memiliki permasalahan, Elisabeth, dkk (2012) melakukan penelitian yang membuktikan bahwasannya UMKM mendapati beberapa kesulitan saat menjalankan usahanya, yaitu kendala dalam melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Para pelaku UMKM belum dapat melakukan praktik pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar [6]. Beberapa dari pelaku UMKM tersebut mereka hanya sekedar membuat pencatatan dan menghitung selisih uang masuk dan uang keluar.

Salah satu bisnis UMKM ini adalah Lina Fashion yang terletak di Desa Siujan-ujan, Dusun III, Kec. Kotarih, Kab. Serdang bedagai, Sumatera Utara. UMKM ini menjual segala produk pakaian, baik itu baju, celana, hijab, seragam sekolah serta perlengkapan lainnya. Adapun kelebihan dari umkm ini yaitu: produk yang dijual di dapatkan dari distributor yang sangat terpercaya sehingga harga yang akan diperjual belikan sangat *affordable* namun kualitas barang dijamin terbaik [7].

Toko pakaian atau baju Lina Fashion merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Si Ujan Ujan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Usaha pakaian ini menjual segala produk baju dan celana dengan berbagai variasi model untuk pria dan wanita, dan untuk semua umur dari anak kecil hingga dewasa [8]. Usaha ini sangat menjanjikan untuk dijalan oleh Ibu Rumah Tangga (IRT), namun Lina Fashion belum menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan masih dilakukan secara manual. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan [9].

Pencatatan keuangan terdiri dari dua cara, secara konvensional dan modern [10]. Pencatatan keuangan dengan cara konvensional dilakukan secara manual dibuku besar sesuai dengan kebutuhan bisnis [11]. Sedangkan secara modern yaitu memakai aplikasi yang tersedia fitur pencatatan keuangan yang saat ini telah banyak disediakan di berbagai smartphone dan mudah untuk digunakan. Berbagai aplikasi pencatatan keuangan tersebut hadir dalam beragam bentuk dengan fitur gratis dan ada yang berbayar namun memiliki fitur yang lebih lengkap dan lebih fungsional salah satunya yaitu BukuWarung [12].

BukuWarung adalah aplikasi keuangan UMKM yang menyediakan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga perdagangan. Buku Warung adalah sebuah aplikasi yang mempunyai sistem dan database yang saling terhubung [13]. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam pencatatan keuangan, untuk itu aplikasi Buku Warung sangat tepat di gunakan pemilik usaha agar memudahkan mereka dalam pencatatan keuangan [14].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin menerapkan penggunaan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan pada UMKM Lina Fashion supaya memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan secara akurat dan juga praktis.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Berbasis Teknologi dengan tema “**Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung**” dilakukan dengan cara langsung kepada UMKM, pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 05 Oktober sampai dengan 05 November tahun 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Desa Siujan-Ujan, Dusun III, Kec. Kotarih, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu: [15]

1. Tahap Perencanaan dan Observasi
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelatihan
4. Tahap Evaluasi

3. PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan dan Observasi

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan pertama adalah merencanakan menggunakan aplikasi Buku Warung pada kegiatan pengabdian masyarakat yang didiskusikan oleh dosen pembimbing, tim pengabdian dan pelaku UMKM yang ada di Desa Siujan-Ujan. Selanjutnya yaitu melakukan kegiatan observasi yang ditujukan kepada pelaku UMKM, yaitu pada UMKM Lina Fashion [16]. Tujuannya untuk memudahkan Lina Fashion dalam melakukan pembukuannya.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan beberapa persiapan pengabdian yang dilakukan dengan tim pengabdian. Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa bahan dan alat serta biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan [17].

Tahap Pengenalan dan Pelatihan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pengenalan aplikasi dan pencatatan keuangan melalui aplikasi BukuWarung. Disini tim pengabdian memberitahu beberapa cara pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan pada UMKM [18]. Pada saat sekarang ini, banyak teknologi informasi yang dibuat dengan beragam bentuk aplikasi-aplikasi yang mendukung transaksi jual-beli, pencatatan dan manajemen keuangan, desain produk, pengelolaan customer, dll. Salah satu teknologi informasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu aplikasi BukuWarung yang dapat diakses dengan mudah dengan melalui Smartphone berbasis android.



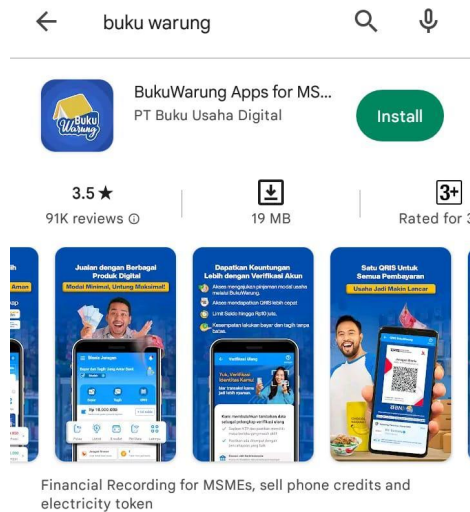
Gambar 1. Aplikasi Buku Warung

Buku Warung dipilih untuk dikenalkan dan diterapkan pada UMKM Lina Fashion karena aplikasi ini sangat mudah serta tidak rumit untuk digunakan dan bisa di instal secara langsung di *handphone* android. Buku Warung juga tersedia fitur-fitur yang dapat digunakan secara gratis dan aplikasi ini dapat mengurangi resiko kehilangan pencatatan keuangan apabila *handphone* rusak atau hilang, karena dapat di akses kembali menggunakan nomor *handphone* lama yg telah terdaftar.

Menu dan fitur aplikasi Buku Warung meliputi:

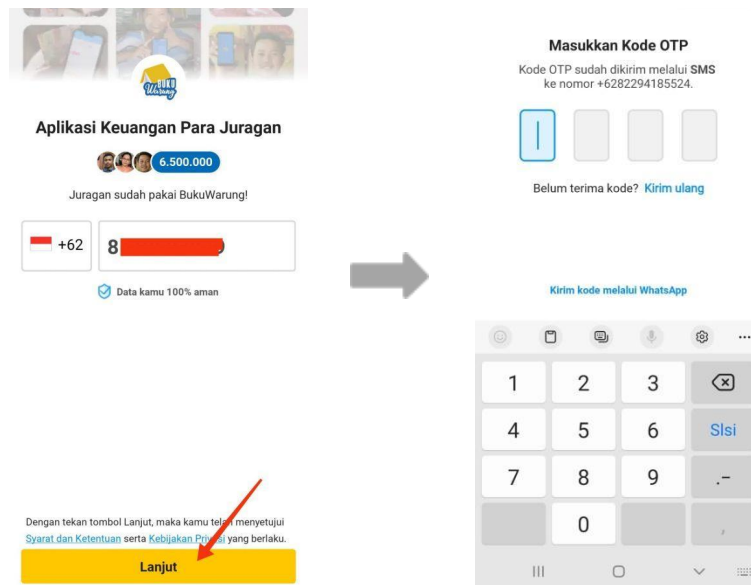
1. Catat Utang dan Piutang, fitur ini merupakan salah satu fitur yang dapat digunakan untuk mencatat pembelian pelanggan yang dilakukan dengan cara utang. Atau bisa juga jika pemilik UMKM memiliki utang terhadap pihak suplai maupun pihak lainnya.
2. Catat Pemasukan dan Pengeluaran, fitur ini bisa dimanfaatkan pemilik UMKM untuk mencatat penjualan dan pembelian. Hal ini bertujuan agar arus kas usaha bisa tercatat sehingga tahu kemana arus keuangan usaha.
3. Laporan, di fitur ini pemilik UMKM bisa melihat daftar laporan harian, mingguan dan bulanan. Laporan ini bisa di unduh dan dicetak sebagai pembukuan usaha.
4. Pembayaran, Tagihan pelanggan atau bayar ke supplier atau pihak lain mudah dan tercatat secara otomatis. Gratis biaya admin dan aman dengan partner terlisensi Bank Indonesia.
5. Kelola Stok, fitur ini digunakan untuk menyimpan stok, dan mengelola secara otomatis dengan tambah detail barang di setiap transaksi.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu tahap pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung. Sebelum menggunakan dan mengetahui aplikasi Buku Warung, pertama yang harus dilakukan yaitu mendownload dan menginstal aplikasi Buku Warung di Playstore atau AppStore. Pelaku UMKM harus mempunyai smartphone android untuk dapat menginstal aplikasi ini dan juga kouta internet untuk mengakses dan membuka aplikasi BukuWarung.



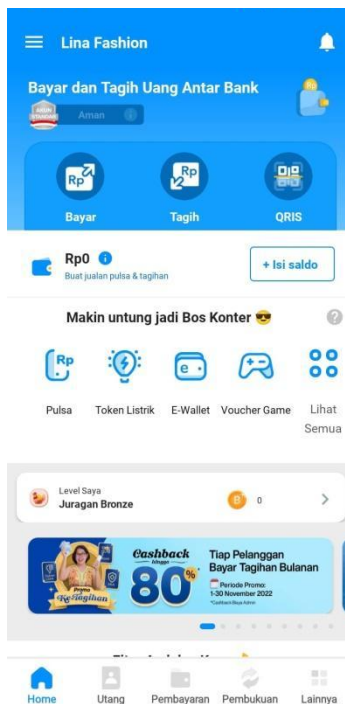
Gambar 2. Download Aplikasi Buku Warung

Jika Sudah terinstal maka langkah selanjutnya adalah melakukan registrasi akun Buku Warung dengan memasukkan nomor handphone yang digunakan dan masih aktif lalu tekan atau klik **Lanjut**. Selanjutnya, lalu **masukkan kode verifikasi** yang sudah dikirimkan lewat Nomor HP yang terdaftar di HP anda. Apabila kartu Sim telah didaftarkan di HP yang sama maka kode tersebut akan secara otomatis terinput sendiri.



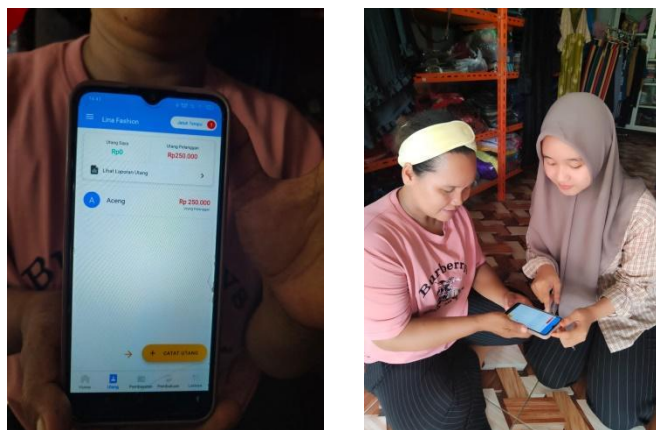
Gambar 3. Daftar Akun Buku Warung dan Masukkan Kode Verifikasi

Jika sudah menginstal aplikasi BukuWarung maka akan langsung ada tampilan halaman pertama yang muncul seperti dibawah ini:



Gambar 4. Halaman Utama Aplikasi Buku Warung

Gambar diatas akan muncul jika sudah melakukan tahap pendaftaran melalui nomor HP dan menerima kode verifikasi. Selanjutnya, tim pengabdian langsung memberikan pelatihan mengenai cara pencatatan utang dan piutang usaha di Lina Fashion.



Gambar 5. Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Utang Piutang Lina Fashion di Buku Warung

Tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan pertama catat piutang usaha, Lina Fashion mencatat piutang usaha nya sebesar Rp. 250.00,00,- atas nama Saudara Aceng dan tim Pengabdian juga memberitahukan cara untuk menghubungkan kontak pemilik utang dengan Lina Fashion ke WhatsApp agar pada saat jatuh tempo untuk membayar dapat di informasikan secara langsung.

Pada tahap selanjutnya, tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai penggunaan fitur pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha Lina Fashion. Fitur ini digunakan Lina Fashion saat ada yang membayar utang, membeli beberapa produk pakaian Lina Fashion, serta pemasukan lainnya. Dan juga untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran yang diakibatkan dari adanya pembelian barang-barang baru dan pembayaran kredit kepada pihak lain yang terlibat dengan Lina Fashion. Fitur Catat Pemasukan dan Pengeluaran ini berguna untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan di Lina Fashion setiap harinya.



Gambar 6. Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Pengeluaran Lina Fashion di Buku Warung



Gambar 7. Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Warung

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan pada UMKM Lina Fashion. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung selama satu hari untuk melihat dan mengetahui seberapa banyak kendala yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi BukuWarung yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Tim pengabdian juga melakukan evaluasi secara jarak jauh yaitu dengan melakukan kontak hubungan dengan pelaku UMKM dan memantau setiap kegiatan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM secara online menggunakan aplikasi WhatsApp setiap satu minggu sekali.

Dari pembahasan diatas, menunjukkan bahwa pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung ini dapat mempermudah kegiatan pencatatan keuangan dan pelaku UMKM dapat mengambil beberapa keputusan terkait keuangannya karena sudah terdapat pencatatan keuangan yang akurat melalui aplikasi BukuWarung [19]. Aplikasi BukuWarung juga memudahkan pelaku UMKM untuk menagih utang kepada pihak-pihak yang berhutang, karena jika sudah tanggal jatuh tempo maka fitur aplikasi BukuWarung akan memberikan informasi berupa pengingat untuk menghubungi kontak si pemilik utang [20].

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pelatihan pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan sederhana oleh pelaku UMKM ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta pengabdian ini dapat meningkatkan penyusunan dan pengelolaan keuangan Lina Fashion dengan praktis dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Pelatihan sederhana yang dilakukan tim pengabdian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM tentang konsep akuntansi dasar dalam mencatat transaksi keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Dan terakhir, kegiatan pengabdian ini juga dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi berupa aplikasi yang ada di smartphone untuk mencatat transaksi usaha yang dilakukan oleh UMKM.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Khoirudin, H. Indriyawati, and E. Widodo, “Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. TABIKPUN*, vol. 2, no. 2, pp. 127–134, 2021, doi: 10.23960/jpkmt.v2i2.29.
- [2] Y. Fitriani, “Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan,” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 454–461, 2021.
- [3] X. Legina and I. P. Sofia, “Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm,” *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 2, p. 172, 2020, doi: 10.31851/neraca.v4i2.4771.
- [4] P. Studi *et al.*, “Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Melalui Aplikasi ‘ Buku Warung ’ Bagi Umkm Pegerajin Golok Di Desa Wargasetra,” pp. 2196–2203, 2022.
- [5] F. Setyawan, “Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia,” 2019.
- [6] R. Sukma Wijaya and D. Sartika, “Sosialisasi Aplikasi BukuKas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM Lubuk Minturun,” vol. 4, p. 1165, 2021.
- [7] M. Musapa, R. Amelia, and T. F. Faturrohman, “Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Serta Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Sukabumi,” vol. 1, no. 1, pp. 64–71, 2022.
- [8] P. Handayani, S. Syarifudin, and N. Nurhayati, “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera),” *JMM - J. Masy. Merdeka*, vol. 5, no. 1, p. 35, 2022, doi: 10.51213/jmm.v5i1.104.
- [9] L. A. Tahani, A. Irvi, and N. Husna, “Peningkatan Kinerja Usaha Warung Sembako Dengan Pencatatan Keuangan Di Era Digital Di Desa Cicadas Improving the Performance of Basic Food Stalls with Financial Records in the Digital Era in Cicadas Village,” vol. 2, no. 2, pp. 149–152, 2022, doi: 10.30997/almujtamae.v2i2.5624.
- [10] M. Broto Legowo, Harya Damar Widiiputra, and Trinandari Prasetya Nugrahanti, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur,” *J. Abdimas Perbanas*, vol. 2, no. 2, pp. 76–90, 2021, doi: 10.56174/jap.v2i2.432.
- [11] R. Fariana, S. Samsiyah, F. Hariawan, B. Arianto, and Y. Sukamdani, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kedai Reny (Komunitas Penyandang Disabilitas Naeema Trenggalek),” *Ekobis Abdimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 100–108, 2021, doi: 10.36456/ekobisabdimas.2.2.4859.
- [12] S. S. Maesaroh, A. Nuryadin, Y. Prasetyo, and A. Swardana, “Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya,” *J. Abmas Negeri*, vol. 2, no. 2, pp. 86–93, 2021, doi: 10.36590/jagri.v2i2.179.
- [13] C. Pratisti, V. De Yusa, and R. F. Muti, “Penguatan Administrasi Ukm Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung Di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung,” *SOROT J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–36, 2022, doi: 10.32699/sorot.v1i1.2482.
- [14] Aryanto & Ida Farida, “Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Kota Tegal,” vol. 14, no. 2, pp. 281–290, 2021.
- [15] K. WIDHYA and A. SINGARAJA, “Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan,” *Proceeding Senadimas ...*, vol. 6, no. 4, pp. 2242–2247, 2022, [Online]. Available: <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/184.pdf>
- [16] R. Ramadhani and S. Trisnaningsih, “Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5778–5784, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.1997.
- [17] N. Nurmatias, N. Nobelson, S. Widyastuti, and A. Aziz, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Para Santri Pondok Pesantren Sirajussa’adah,” *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 6, no. 1, pp. 173–178, 2022, doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2389.
- [18] Y. Yusanto, “Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten,” *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 3, no. 1, p. 69, 2022, doi: 10.33394/jpu.v3i1.4844.
- [19] N. Nurminingsih, D. Agustin, and J. Jenih, “Pelatihan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (SI APIK) Dalam Rangka UMKM Naik Kelas Di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur,” *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–34, 2021, doi: 10.52643/pamas.v5i1.1084.

- [20] Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Laily, N. L. N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 102-106.